

## ABSTRAK

### PENGARUH PARITAS TERHADAP RISIKO TERJADINYA PREEKLAMPSIA BERAT PADA IBU HAMIL DI RS SITI KHODIJAH KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

*Nur Rochma Purwityuni<sup>1</sup>, Lely Khulafa'ur R<sup>2</sup>*

<sup>3</sup>Fakultas Kebidanan

<sup>4</sup>Universitas STRADA Indonesia

<sup>5</sup>E-mail : [nurrochma\\_2025@gmail.com](mailto:nurrochma_2025@gmail.com)

Tingginya paritas pada ibu hamil maka beresiko mengalami preeklampsia berat. Preeklampsia berat ditandai dengan timbulnya hipertensi 160/110 mmHg atau lebih disertai proteinuria dan/atau edema pada kehamilan 20 minggu atau lebih. Ibu yang memiliki paritas > 3 dibandingkan ibu yang memiliki paritas 1-3. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh paritas terhadap risiko terjadinya preeklampsia berat pada ibu hamil di RS Siti Khodijah Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Desain penelitian ini adalah *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Responden diambil dengan teknik *purposive sampling*. Populasi sebanyak 53 orang dengan sampel sebanyak 30 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel independen adalah paritas dan variabel dependen adalah risiko terjadinya preeklampsia berat pada ibu hamil. Hasil uji statistik menggunakan *fisher's exact test* dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa paritas pada ibu hamil diketahui hampir seluruh responden sebanyak 25 (83.3%) dalam kategori paritas tidak beresiko. Risiko terjadinya preeklampsia berat pada ibu hamil diketahui hampir seluruh responden sebanyak 27 (90.0%) dalam kategori tidak berisiko PEB.

Hasil uji statistik diketahui ada pengaruh paritas terhadap risiko terjadinya preeklampsia berat pada ibu hamil, diperoleh nilai *p value* sebesar  $0,002 < \alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi paritas pada ibu hamil maka beresiko terjadi preeklampsia berat. Diharapkan agar Bidan diharapkan proaktif memberikan edukasi mengenai kaitan paritas dengan risiko preeklampsia berat, khususnya pada primipara (hamil pertama) dan multipara tinggi (>4) yang memiliki risiko lebih tinggi.

**Kata Kunci : Ibu Hamil, Paritas, Preeklampsia Berat**

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF PARITY ON THE RISK OF SEVERE PREECLAMPSIA IN PREGNANT WOMEN AT SITI KHODIJAH HOSPITAL, GURAH DISTRICT, KEDIRI REGENCY**

**Nur Rochma Purwitayuni<sup>1</sup>, Lely Khulafa'ur R<sup>2</sup>**

<sup>3</sup>Fakultas Kebidanan

<sup>4</sup>Universitas STRADA Indonesia

<sup>5</sup>E-mail : [nurrochma\\_2025@gmail.com](mailto:nurrochma_2025@gmail.com)

*High parity in pregnant women increases the risk of severe preeclampsia. Severe preeclampsia is characterized by the onset of hypertension of 160/110 mmHg or higher accompanied by proteinuria and/or edema at 20 weeks of pregnancy or more. Mothers with parity > 3 compared to mothers with parity 1-3. The purpose of this study was to determine the effect of parity on the risk of severe preeclampsia in pregnant women at Siti Khodijah Hospital, Gurah District, Kediri Regency.*

*The study design was a correlational analytical study with a cross-sectional approach. Respondents were selected using purposive sampling. The population consisted of 53 people, with a sample of 30 people who met the inclusion and exclusion criteria. The independent variable was parity, and the dependent variable was the risk of severe preeclampsia in pregnant women. Statistical tests were performed using fisher's exact test with a value of  $\alpha = 0.05$ .*

*The results showed that parity in pregnant women was known to be in the non-risk category for almost all respondents, namely 25 (83.3%). The risk of severe preeclampsia in pregnant women was known to be in the non-risk category for almost all respondents, namely 27 (90.0%).*

*Statistical tests show that there is an effect of parity on the risk of severe preeclampsia in pregnant women, with a p-value of  $0.002 < \alpha = 0.05$ .*

*Based on the results of the study, it can be concluded that the higher the parity in pregnant women, the higher the risk of severe preeclampsia. Midwives are expected to be proactive in providing education about the relationship between parity and the risk of severe preeclampsia, especially in primiparas (first pregnancy) and multiparas (>4) who have a higher risk.*

**Keywords : Pregnant Women, Parity, Severe Preeclampsia**